



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD FIRMANSYAH

NIM. 12010113831

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD FIRMANSYAH

NIM 12010113831

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Firmansyah NIM. 12010113831 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Muharram 1446 H
08 Juli 2024 M

Menyetujui,

~~Pembimbing~~

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 0001



1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Firmansyah NIM. 12010113831 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Awal 1446 H/20 November 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1446 H
20 November 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji III


Dr. Saipuddin Yuliar, M.Ag.

Penguji II


Nurzena M.Ag.

Penguji IV


Mohd. Fauzan, M.A.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firmansyah
NIM : 12010113831
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Merah, 30 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan
Critical Thinking pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School
Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Muhammad Firmansyah
NIM. 12010113831



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda M.Arsyad, Ibunda Najira yang telah mendidik, mendoakan dan mendukung serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dan juga seluruh keluarga tercinta yang juga semangat memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
 4. Dr. H. Kadar, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
 5. Dr. Devi Arisanti, S.Pd, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
 6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
 7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
 8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
 9. Dewi Sartika, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, serta doa'nya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah *Subhanahu Wata'ala. Aamiin Ya Rabbal'Alamin*

Pekanbaru 8 Juli 2024

Penulis

Muhammad Firmansyah
NIM. 12010113831



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahil 'aalamiin

Syukur Alhamdulillah yang tak terhingga hamba ucapkan kepada-Mu ya Allah. Sebuah perjuangan telah ku selesaikan dengan izinmu ya Allah sehingga karya ini bisa terselesaikan sampai akhir. Sholawat beserta salam teruntuk insan yang paling mulia dan suri tauladan bagi kehidupan manusia, yakni baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk ayahanda M.Arsyad dan Najira yang tiada henti memberikan semangat, dorongan, do'a, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga tercapainya cita-cita ini. Dan terimakasih untuk Abang tercinta M.Firdaus yang selalu setia menemani, memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama proses pembuatan skripsi.

Kepada keluarga besar yang sangat saya sayangi, serta para keponakan ku tersayang, yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, saya bersyukur jadi bagian keluarga ini.

Tak lupa pula untuk teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dan teman-teman KKN Desa Sialang Panjang khususnya Nurul Aini, Tri Wulandari, Mujahidah, Rika Sasmita dan Jalal Husain Terutama teman-teman Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru yang telah berjasa menjadi wadah selama penulis berkuliah sampai saat ini. Kemudian teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan. Semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah-Nya. *Aamiin...*



ABSTRAK

Muhammad Firmansyah (2024) : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Informan utama penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Informan pendukung yaitu kepala sekolah dan siswa kelas VIII SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian adapun upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru adalah guru mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi dan menuangkan hasil literasinya, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dan guru mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan soal HOTS (High Order Thinking Skills). Faktor pendukungnya yaitu guru dan buku paket Pendidikan Agama Islam sedangkan Faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam membaca buku, suasana belajar yang terlalu ramai dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Firmansyah (2024): The Efforts of Teachers in Developing Student Critical Thinking Ability in Islamic Education Subject at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar School Pekanbaru

This research aimed at finding out the efforts of teachers in developing student critical thinking ability in Islamic Education subject at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar School Pekanbaru. The main informants of this research were Islamic Education subject teachers, and supporting informants were the headmaster and the eighth-grade students of Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar School Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data exposure and drawing conclusions. Based on the research results, the teacher's efforts to develop students' Critical Thinking abilities in the Islamic Religious Education subject at SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru are that the teacher invites students to carry out literacy activities and express their literacy results, the teacher uses discussion and question and answer methods and the teacher evaluate learning using HOTS (High Older Thinking Skills) questions. The supporting factors were teachers and Islamic Education textbooks, while the obstructing factors were the lack of student motivation in reading books, too crowded learning atmosphere, and student different abilities.

Keywords: *Teacher Efforts, Developing Critical Thinking Ability*

ملخص

محمد فرمان شاه، (٢٠٢٤): جهود المعلم في تطوير مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية بمدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هدف هذا البحث معرفة جهود المعلم في تطوير مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية بمدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. المشاركون الرئيسيون في هذا البحث معلمو التربية الإسلامية، والمشاركون الداعمون مدير المدرسة وطلاب الصف الثامن بمدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والوثائق. بينما تم تحليل البيانات باستخدام تقنية الوصف الكمي. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. بناءً على نتائج البحث، تتمثل جهود المعلم في تنمية قدرات الطلاب على التفكير النقدي في مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة الإظهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. في أن المعلم يدعو الطلاب إلى القيام بأنشطة محو الأمية والتعبير عن نتائج القراءة والكتابة الخاصة بهم، ويستخدم المعلم أساليب المناقشة والأسئلة والأجوبة ويقوم المعلم بتقييم التعلم باستخدام أسئلة مهارات التفكير العليا لكبار السن. العوامل المساندة هي المعلمون والكتب المدرسية للتربية الإسلامية، بينما العوامل المعيقة هي قلة دافعية الطلاب لقراءة الكتب، والبيئة الدراسية الصاخبة، والقدرات المختلفة بين الطلاب.

الكلمات الأساسية: جهود المعلم، تطوير مهارة التفكير النقدي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
1. Upaya Guru	9
2. Kemampuan Berfikir Kritis.....	16
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat <i>Critical Thinking</i>	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Oprasional.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
1. Sejarah SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru	37
2. Visi, Misi dan Tujuan	39
3. Keadaan Guru SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru	40
4. Keadaan Siswa SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	41
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> Peserta didik	43
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> Peserta didik	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan <i>CriticalThinking</i>	52
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> Peserta didik	53

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Karyawan SMP IT Al Izhar School Pekanbaru.....	40
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SMP IT Al Izhar School Pekanbaru	41
Tabel IV. 3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Al Izhar School Pekanbaru.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara
Lampiran 2	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi (Perpanjangan) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 5	Surat Balasan Pra Riset dari SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru
Lampiran 6	Surat Balasan Riset dari SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Seminar Proposal
Lampiran 9	Lembar Disposisi
Lampiran 10	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 11	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



A. Latar Belakang

Upaya guru merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Upaya sendiri sangat memerlukan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuannya bukan hanya sekedar pemahaman, akan tetapi pengalaman atau praktek dari dalam diri peserta didik setelah proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan juga harus membantu peserta didik agar termotivasi dalam pembelajaran sehingga nantinya dapat berperan penting dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Hamka Abdul Aziz guru yang profesional adalah guru yang memberlakukan siswanya dengan segala upaya yang maksimal yang bisa dia berikan. Berusaha memberikan pelayanan dan perhatian terbaik sebagai guru. Karena, menjadi seorang guru merupakan amanah dan tanggung jawab besar yang dibebankan kepada guru untuk berusaha membina dan mencetak manusia-manusia unggul bagi bangsa dan negaranya.¹

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus berupaya untuk membimbing peserta didik agar mereka dapat memahami dan mengaplikasikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Upaya guru membimbing dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi sangat dianjurkan. Karena, dengan strategi guru dapat mempersiapkan dan merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar

¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul menjawab Tantangan Masa Depan*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran khususnya pada saat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Seorang guru harus mampu membimbing peserta didik agar dapat melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik, peserta didik adalah makhluk yang sangat unik fisik bisa saja sama akan tetapi bakat, minat serta kemampuan peserta didik pasti berbeda-beda. Guru yang baik dalam hal ini juga berfungsi untuk membimbing untuk menemukan dan mengarahkan potensi siswa, melakukan bimbingan agar siswa mampu melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik dan membimbing agar siswa berkembang sesuai dengan keinginan dan harapan orang tuanya.²

Guru sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik. Dengan upaya ini, diharapkan siswa bisa mengarahkan seluruh potensi yang ada pada dirinya terutama dalam hal berfikir kritis.

Kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) adalah kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Karena kemampuan berfikir kritis dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah dan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang baik. Berfikir kritis merupakan suatu tahap berfikir yang terjadi pada seseorang dengan tujuan untuk membuat suatu keputusan-keputusan yang masuk akal mengenai sesuatu yang diyakini keberadaannya.³

² Rudi Hartono, *Ragam Mengajar yang Mudah diterima*, (Yogyakarta: 2013), h. 14..

³ Asrul Karim, *Penerapan Metode Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis peserta didik Sekolah Dasar*, Seminar Nasional Matematika dan Terapan, 2011, h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) merupakan suatu bentuk sikap hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Dengan adanya kemampuan berfikir kritis ini, peserta didik dapat memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus membiasakan melatih untuk berfikir kritis agar dapat menemukan ide-ide baru, mengeluarkan pendapat, memecahkan suatu masalah yang ada dan dapat menjawab pertanyaan pada materi yang sedang dipelajari

Menurut Jhon Dewey, sekolah harus mengajarkan cara berfikir kritis yang baik dan benar pada anak-anak. Dan beliau mengartikan bahwa berfikir kritis (*critical thinking*), yaitu: aktif, gigih dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau segala bentuk pengetahuan yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.⁴

Berdasarkan observasi di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru, terdapat fenomena bahwa guru sudah melakukan upaya mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru sudah termasuk profesional ditandai dengan sertifikasi, guru juga selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidangnya dalam pengembangan profesi. Secara teori jika guru merupakan orang yang profesional maka guru tersebut semestinya mampu mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik dengan baik namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

⁴ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Elelk Media Komputindo, 2011), h. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Pembelajaran terpusat hanya kepada guru seperti lebih banyaknya guru menjelaskan materi yang diajarkan dibanding peserta didik.
2. Masih adanya peserta didik yang pasif dalam pembelajaran seperti kurangnya peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan argumentasinya.
3. Masih kurangnya minat dan rasa percaya diri peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan argument.
4. Ketika guru menjelaskan materi masih adanya peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru.
5. Ketika guru mengajukan pertanyaan masih adanya siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dan kurang memahami materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan uraian hal yang dibahas diatas maka dapat melakukan penelitian yang berjudul : **“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam memahami penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan maknanya, yaitu antara lain:

1. Upaya

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat megangkat.⁵

⁵ Utami Munandar, *Kreativitas dan Kebakatan* (Jakarta: Grasindo Pustaka Umum, 1995), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengajarkan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

3. Critical Thinking

Critical Thinking adalah menyaring informasi yang general, mempertimbangkan pandangan-pandangan yang ada, dan membandingkan perspektif dengan kritis.⁶

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang kaidah-kaidah keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Melalui PAI juga terdapat adanya upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai pokok ajaran Islam yang benar sesuai syariat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Dede Nuraida, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Teladan*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019, h. 52-53

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Bagaimana Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?
- Bagaimana Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?
- Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang telah dipaparkan diatas, untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru pada kelas VIII. Dengan demikian penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan pada ruang lingkup yaitu:

- Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor Pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?
- b. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini:

- a. Untuk memaparkan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.
- b. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dikelompokkan secara teoretis dan praktis yaitu:

- a. Untuk guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) pada mata pelajarann Pendidikan Agama Islam
- b. Untuk siswa-siswi, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk terus meningkatkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) dengan aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan yang ada dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, yakni melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dan acuan serta pertimbangan dalam menyusun serta memperbaiki startegi pembelajaran disekolah kedepannya.
- d. Bagi penulis, yakni dapat dijadikan sebagai informasi penting serta pengalaman langsung dalam memilih strategi, metode dan model pembelajaran yang sesuai dan juga sebagai upaya untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU, sekaligus sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha untuk mengarahkan tenaga, pikiran Atau badan untuk mencapai tujuan (pekerjaan, perbuatan, prakarsa dan daya upaya) untuk mencapai satu tujuan.⁷ Upaya disini dapat diartikan suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam mengarahkan segala kemampuannya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar.

Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansekerta yang berarti orang yang digugu atau yang dituruti fatwa dan perkataannya. Dalam bahasa arab, guru disebut dengan *mu'allim*, *murabbi*, *mudarris*, dan *al-mu'addib*. *Mu'allim* berasal dari kata *'allama*, kata dasarnya *'alima* yang berarti mengetahui. Istilah

⁷ Kamus Bahasa Indoneisia, Tim Peinyusun Kamus Pusat Peingeimbangan dan Pembinaan Bahasa, (Jakarta, Deipdikbud, 2007) h. 995

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mu'allim yang diartikan kepada guru menggambarkan sosok seorang yang mempunyai kompetensi keilmuan yang sangat luas, sehingga ia layak menjadi seorang yang membuat orang lain atau muridnya berilmu sebagaimana makna *'allama*, seperti yang telah dibahas. Dengan demikian, guru sebagai *Mu'allim* menggambarkan kompetensi profesional yang menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik.⁸

Kata *murabbi* yang diartikan pendidik, berasal dari kata *rabbaya*. Kata dasarnya *raba*, *yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh. Dari kata *raba* ini terbentuk pula kata *rabwah* yang berarti dataran tinggi. Berangkat dari makna kata dasarnya dapat ditegaskan bahwa *rabbaya* sebagai pekerjaan mendidik dapat dimaknai dengan aktivitas membuat pertumbuhan dan pertambahan serta penyuburan. Dengan demikian guru sebagai *murabbi* berarti mempunyai peran dan fungsi membuat suatu pertumbuhan, perkembangan serta penyuburan intelektual dan jiwa peserta didik.⁹

Kata *mudarris* diartikan kepada guru, merupakan *isim fail* dari *darasaa* berasal dari kata *darasa*, yang berarti meninggalkan bekas. Sebagaimana yang telah dibahas. Berdasarkan makna harfiah ini, dapat ditegas bahwa guru sebagai *mudarris* mempunyai tugas dan kewajiban membuat bekas dalam jiwa peserta didik. Bekas maksud disini adalah meninggalkan hasil pembelajaran yang berwujud

⁸ Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Peisan-peisan Al-Qur'an teintang Peindidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 62-63

⁹ *Ibid*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan perilaku, sikap dan penambahan atau pengembangan ilmu pengetahuan mereka.¹⁰

Selain *mu'alim*, *murabbi*, dan *mudarris* guru juga disebut dengan *al-mu'addib*. Kata *mu'addib* merupakan *isim fail* dari kata *addaba* yang berasal dari kata *adaba* yang berarti sopan. Dan *addaaba* membuat orang menjadi sopan. Maka guru sebagai *mu'addib* mempunyai tugas membuat anak didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia sehingga mereka berperilaku terpuji.¹¹

Menurut Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹²

Sebagaimana halnya tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ *Ibid*, h. 63-64.

¹² UU Guru dan Dosein No. 14 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹³

Secara lebih terperinci fungsi dan tugas guru berpusat pada:

- 1) Sebagai pengajar (instruksional), bertugas menjalankan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan melakukan evaluasi setelah program dilakukan
- 2) Sebagai pendidik (educator), bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian *kamil* seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya
- 3) Sebagai pemimpin (managerial), bertugas memimpin, mengarahkan, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan masyarakat terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.¹⁴

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional lebih lanjut dijelaskan pada pasal 10 dalam bab yang sama bahwa yang dimaksud dengan kompetensi guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁵

¹³ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS BAB II Pasal 3

¹⁴ Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Keincana, 2006), h. 91

¹⁵ UU Guru dan Dosein No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8 dan 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru sebagai tenaga profesional dituntut memiliki beberapa kompetensi. Tidak hanya menguasai satu kompetensi saja melainkan harus menguasai semua kompetensi yang ada antara lain, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan ini guru dapat menjalankan proses belajar mengajar dikelas dengan baik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran tersebut.

Sedangkan dalam ajaran islam guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik itu potensi afektif, kognitif serta psikomotorik. Guru berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar peserta didik mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT.¹⁶

b. Upaya Guru dalam Mengembangkan *Critical Thinking* Peserta Didik

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

¹⁶ Latifah Huseiin, *Profeisi Keiguruan (Meinjadi Guru Profeisional)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Preiss, 2017), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru Mengajak Peserta didik Melakukan Kegiatan Literasi dan Menuangkan Hasil Literasinya.

Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis kecakapan dalam membaca dan menulis. Sedangkan pengertian literasi dalam konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca dan berfikir kritis.¹⁷ Kegiatan literasi yang dimaksud adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis dan memahami teks dengan baik sebelum dimulainya pembelajaran, misalnya guru memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk membaca buku setelah itu guru baru guru mengambil alih dan masuk pada pembelajaran sedangkan maksud dari menuangkan hasil literasinya adalah mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan serta ide atau gagasan dari kegiatan literasi yang dilakukan. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik, perlu diberikannya motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Untuk merangsang rasa ingin tahu ini diperlukan banyak literasi untuk menambah pengetahuan peserta didik.

¹⁷ Frita Dwi Leistari dkk, Peingaruh Budaya Liteirasi Teirhadap Hasil Beilajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Beisiceibu*, Vol. 5, No. 6 Tahun 2021, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Diskusi

Metode Tanya jawab dan diskusi merupakan kegiatan meningkatkan keaktifan berfikir peserta didik dengan mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya secara sistematis dan bertukar informasi tanpa rasa takut dan gemetar.¹⁸

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran. Untuk menjadikan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, guru harus memiliki metode dan strategi yang variatif dalam pembelajaran salah satunya adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik karena pada metode tanya jawab ini fokus pada pendekatan pembelajaran atau komunikasi dimana seorang guru atau fasilitator atau pembicara bertanya kepada peserta atau audiens dan memberikan jawaban sebagai respon. Pendekatan ini memungkinkan interaksi dua arah dan memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan diskusi dikelas.

Metode ini sangat efektif dilakukan dalam proses pembelajaran, dengan metode ini dapat membantu tumbuhnya perhatian peserta didik pada pembelajaran dan melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan dengan baik apa yang ia ketahui.

¹⁸ Samsul Elpeindi, Peineirapan Meitodei Tanya Jawab Untuk Meiningkatkan Preistasi Belajar Bahasa Indoneisia Siswa Keilas VI SD 012 Pangkalan Baru Keicamatan Siak Hulu, *Jurnal Peindidikan Guru Seikolah Dasar Fakultas Keiguruan dan Ilmu Peindidikan Univeirsitas Riau*, Vol. 7, No. 2 Tahun 2018, h. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Guru Memberikan Soal Evaluasi HOTS (*High Order Thinking Skill*)

HOTS merupakan suatu proses berfikir seseorang yang tidak hanya mampu menghafal namun mampu memaknai suatu permasalahan yang memerlukan analisis, ide kreatif, mengasosiasi hingga menarik kesimpulan dari berbagai informasi baru diperoleh.¹⁹

Untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dan sebagai upaya guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik, guru memberikan beberapa soal HOTS supaya mereka dapat berfikir kritis (*critical thinking*) terlebih dahulu baru kemudian dapat menjawab soal tersebut dengan alur berfikir dan bahasa yang baik. Selain itu, dengan memberikan soal HOTS kepada peserta didik akan meminimalisir terjadinya kecurangan atau contek-menyontek dalam mengerjakan soal.

2. Kemampuan Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

a. Pengertian Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

Berfikir adalah aktivitas yang melibatkan proses kognitif untuk menerima informasi dan memutuskannya.²⁰ Sedangkan kritis adalah melakukan analisa terhadap sesuatu untuk memperluas pemahaman,

¹⁹ Widhiyani dkk, Peingeimbangan Soal Higheir Ordeir Thinking Skills untuk Peingkategorian Keimampuan Peimeicahan Masalah Geiomeitri Siswa SMP, *Jurnal Peindidikan dan Peimbeilajaran Mateimatika Indoneisia*, Vol. 8, No. 2 Tahun 2019, h. 162.

²⁰ Lilis Lismaya, *Beirfikir Kritis dan PBL (Probeileim Baseid Leiarning)*, (Surabaya: Media Sahabat Ceindeikia, 2019), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apresiasi dan memperluas jangkauan. Berfikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengevaluasi keyakinan pendapat mereka sendiri. Berfikir kritis juga meliputi berfikir secara reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti. Dengan demikian berfikir kritis (*critical thinking*) adalah kegiatan mengidentifikasi, mengevaluasi argumen, menemukan atau mengatasi kontradiksi, memformulasikannya sehingga mendapat alasan-alasan yang dapat disimpulkan.²¹ Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

- 1) Linda Zakia dan Ika Lestari berfikir kritis (*critical thinking*) adalah keterampilan penalaran induktif dan deduktif sehingga dapat menganalisis argumen, membuat kesimpulan, mengevaluasi serta memecahkan masalah tersebut. Seseorang dikatakan mampu berfikir kritis ketika ia berfikir logis, reflektif, sistematis dan produktif dalam membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang baik.²²
- 2) Lilis Lismaya berfikir kritis (*critical thinking*) adalah sebuah proses intelektual dengan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran atau

²¹ Kasdin Sitohang, *Beirfikir Kritis Keicakapan Hidup di Era Digital*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), h. 35

²² Linda Zakia dan Ika Leistari, *Beirfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Elzattama Karya Abadi, 2019), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi sebagai dasar untuk menyakini dan melakukan suatu tindakan.²³

- 3) Kuswana menjelaskan bahwa berfikir kritis merupakan analisis situasi masalah melalui evaluasi potensi, pemecahan masalah, dan sintesis informasi untuk menentukan keputusan.²⁴
- 4) Jhon Dewey mengatakan bahwa berfikir kritis (*critical thinking*) yaitu aktif, gigih dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.²⁵

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan berfikir kritis (*critical thinking*) adalah suatu proses berfikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam pembentukan konseptual peserta didik dan proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi suatu informasi. Berfikir kritis juga melatih pemikir kritis untuk menelaah proses berfikir yang digunakan sudah benar masuk akal atau tidak. Secara tersirat, pemikiran kritis mengevaluasi pemikiran yang tersirat dari apa yang didengar, dibaca dan diteliti dari proses berfikir pada diri sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan atau mengembangkan sebuah proyek.

²³ Lilis Lismaya, *Loc. Cit.*

²⁴ Reistu Fristadi, "Meingkatkan Keimampuan Beirfikir Kritis Peiseirta didik deingan Problem Baseid Leiarining, *Jurnal Seiminar Nasional Mateimatika dan Peindidikan Mateimatika*, (Lampung: UNY, 2015), h. 599

²⁵ Heindra Surya, *Loc. Cit.*

b. Tujuan Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

Menurut Wahidin ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses kemampuan berfikir kritis antara lain:

- 1) Belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dari pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran peserta didik.
- 2) Menambah semangat belajar dan antusias baik pada pendidik maupun peserta didik.
- 3) Diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap ilmiah.
- 4) Peserta didik memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar dikelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dihadapinya.²⁶

Fachrudin Faiz menjelaskan bahwa tujuan berfikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin sejauh mungkin pengetahuan kita valid dan benar. Dengan berfikir kritis dapat mendorong peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan ide baru. Tujuan berfikir kritis yang dikemukakan oleh supriya adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik dari suatu pemikiran atau praktik tersebut.²⁷

²⁶ Deiti Ahmatika, Peingkatan Keimampuan Beirfikir Kritis Peiseirta didik deingan Peindeikatan Inquiry/Discoveiry, *Jurnal Elucid*, Vol. 3, No. 1, h. 399

²⁷ Fachruddin Faiz, *Thinking Skill (Peingantar Menuju Beirfikir Kritis)*, (Yogyakarta, SUKA Preiss UIN Sunan Kalijaga), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan berfikir kritis (*critical thinking*) adalah untuk menguji mutu pendapat atau ide melalui evaluasi dan praktik dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya.

c. Karakteristik Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

Kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) sangat penting dalam memecahkan masalah. Berfikir kritis menghindari kita untuk mempercayai suatu ideologi atau keyakinan yang berkembang luas dimasyarakat. Berfikir kritis memiliki beberapa ciri yaitu:

- 1) Mengenali permasalahan yang ada.
- 2) Menemukan suatu cara atau ide yang dipakai untuk merumuskan masalah
- 3) Mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan.
- 4) Menganalisis asumsi-asumsi yang ada.
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas.
- 6) Menilai dan mengevaluasi pertanyaan yang ada.
- 7) Mengenal hubungan logis dari setiap masalah.
- 8) Menarik kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan.
- 9) Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan yang diambil dari orang lain.
- 10) Menyusun kembali pola keyakinan berdasarkan pengalaman yang ada.
- 11) Membuat penilaian yang tepat.²⁸

²⁸ Mikei Tumaggor, *Beirfikir Kritis: Cara Jitu Meinghadapi Tantangan Peimbeilajaran* Abad 21, (Ponorogo: Gracias Logis Kreiatif, 2021), h. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Langkah-langkah Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

Ennis menyebutkan bahwa seseorang dapat dikatakan mempunyai kemampuan berfikir kritis jika orang tersebut mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Berfikiran terbuka.
- 2) Mengambil sikap ketika bukti dan alasan cukup.
- 3) Mempertimbangkan keseluruhan situasi.
- 4) Membekali diri dengan informasi.
- 5) Mencari kebenaran/keakuratan sebanyak-banyaknya.
- 6) Menyelesaikan masalah dengan sistematis dan menyeluruh.
- 7) Mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah.
- 8) Mencari alasan/sebab.
- 9) Mencari pernyataan yang jelas dari sebuah permasalahan.
- 10) Mengingat-ingat hal yang utamadan mendasar.
- 11) Menggunakan sumber yang kredibel dan menyebutkannya.
- 12) Berusaha relevan dengan ide utama.
- 13) Sensitif terhadap perasaan, tingkat pengetahuan, dan kemampuan orang lain.²⁹

Langkah-langkah yang dapat membimbing anak membuat pertanyaan kritis yaitu a) Pertanyaan terbuka, b) Jangan hentikan pertanyaan, c) Cara pandang yang berbeda, d) Mencari referensi dan e) Adanya hubungan sebab akibat.

²⁹ Annisa Ratna Sari, Strategi Bleindeid Leiarining Untuk peiningkatan Keimandirian Belajar dan Kemampuan Critical thinking pada Peiseirta didik di EIra Digital, *Jurnal Peindidikan Akuntansi Indoneisia*, (Yogyakarta: UNY Peindidikan Akuntansi Vol. 9, No. 2, 2013), h. 36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator Berfikir Kritis (*Critical Thinking*)

... kemampuan berfikir kritis yang dirumuskan oleh Fachruddin Faiz, dalam aktivitas-aktivitas kritis yang dibagi mejadi empat kelompok kemampuan berfkir yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan, yang meliputi: mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- 2) Mampu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah, yang meliputi: berusaha mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang terpercaya dan menyebutkannya serta memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, akurat dan relevan, meliputi: mencari argumen atau alasan, berusaha tetap relevan dengan ide utama, berfikir dan bersikap secara sistematis serta tersusun dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
- 4) Mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: mencari alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan untuk dicari.³⁰

Sedangkan menurut Ennis berfikir kritis (*critical thinking*) secara beralasan dan reflektif deingan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Indikator berfkir kritis menurut Ennis ada empat antara lain:

³⁰ Fachruddin Faiz, *Op. Cit.*, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan.
- 2) Mampu mengungkapkan terhadap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah.
- 3) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat.
- 4) Mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda.³¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta Didik

Dalam upaya mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik, tidak semua upaya yang dilakukan guru dapat berjalan dengan mulus. Pasti ada faktor Pendukung dan penghambat dalam melakukan upaya tersebut. Berikut ini beberapa faktor Pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik. Karena faktor Pendukung ini akan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun faktor Pendukungnya antara lain:

1) Guru

Salah satu faktor Pendukung dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik yaitu guru. Guru adalah seorang pendidikan yang profesional dengan

³¹ Harlinda Fatmawati, Mardiyana dan Triyanto, Analisis Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pemecahan Permasalahan Matematika Berdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No. 9, h. 913

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³² Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam Proses pembelajaran guru melakukan beberapa upaya dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik, mulai dari dibuatkannya kegiatan literasi, kegiatan diskusi dan tanya jawab, serta sampai melakukan evaluasi dengan soal-soal HOTS.

2) Buku Paket Pendidikan Agama Islam

Selain guru, sumber pembelajaran juga penting dalam menunjang proses belajar mengajar, salah satu sumber belajar yang menjadi faktor Pendukung upaya dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*), yakni buku paket PAI guru maupun siswa.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat ini tidak lepas pada upaya dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik. Faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik, sehingga nantinya menjadi evaluasi dan secara bersama mencari solusi dari atas hambatan tersebut. Adapun faktor pengahambatnya antara lain:

³² Hasan Basri, *Landasan Peindidikan*, (Bandung: CV Pustaka Seitia, 2013), h. 47

1) Kurangnya Motivasi Peserta Didik dalam Membaca Buku

Salah satu faktor penghambat dalam dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik, yakni kurangnya motivasi peserta didik dalam membaca buku. Literasi dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti kesanggupan atau kemampuan membaca dan menulis.³³ Untuk itu guru dituntut agar berupaya meningkatkan minat baca peserta didik dan mengembangkan keterampilan berfikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik dengan diadakannya kegiatan literasi.

2) Pengelolaan Kelas yang Kurang Baik

Faktor penghambat selanjutnya yaitu pengelolaan kelas yang kurang baik. Kelas merupakan tempat seorang siswa melakukan proses belajar atau menuntut ilmu guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud pengelolaan kelas disini adalah mengatur suasana kelas agar keadaan kelas selalu nyaman dan kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.³⁴ Suasana kelas perlu dibentuk sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa guru didalam kelas tidak hanya sekedar menyampaikan pembelajaran saja akan tetapi guru juga perlu memperhatikan situasi dan kondisi

³³ Sri Meilani, Jurnal Liteirasi Informasi dalam Prakteik Sosial, *Jurnal Iqra*, Vol. 10, No. 2, Tahun 2016, h. 72

³⁴ Govan Star Beirjamai dan Ellisabeith Irma Novianti Davidi, Kajian Faktor-Faktor Penghambat Keiteirampilan Beirfikir Kritis Siswa Keilas V Seikolah Dasar Pada Mata Peilajaran Bahasa Indoneisia, *Jurnal Liteirasi Peindidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020, h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dan juga guru harus mempunyai strategi atau metode beragam sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

3) Tidak Berani Menyampaikan Argumen

Dalam dunia pendidikan kemampuan berkomunikasi sangat penting dipelajari karena semua yang mengenyam pendidikan harus bisa berkomunikasi dalam menyampaikan argumen. Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan berbicara yaitu menyampaikan argumen atau pendapat dalam mempelajari materi.³⁵

Salah satu indikator dari berfikir kritis adalah siswa mampu untuk menyampaikan argumen atau pendapatnya dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang kita sering lihat di lapangan bahwa banyaknya siswa yang tidak berani menyampaikan argumennya dengan alasan takut apa yang disampaikan salah atau tidak diterima oleh lawan bicaranya, padahal dengan argumen atau pendapat yang disampaikan dapat meningkatkan potensi berfikir kritis siswa tersebut.

³⁵ Ibid, h. 47

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan acuan penelitian ini yaitu hasil penelitian yang relevan yang dilakukan diantaranya:

1. Siti Rohma Tussaiyada (2020) melakukan penelitian yang berjudul: “Peranan Guru dalam Pengembangan Potensi Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah”. Adapun persamaan judul penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohma Tussaiyada dengan judul yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang berfikir kritis siswa. Perbedaanya yaitu Siti Rohma Tussaiyada meneliti tentang Peranan Guru dalam Pengembangan Potensi Berfikir Kritis Siswa, sedangkan penulis tentang Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan (*Critical Thinking*) Peserta didik.³⁶
2. Putri Novita Sari (2020) melakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru”. Adapun persamaan judul penelitian yang dilakukan oleh Putri Novita Sari dengan judul yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Kemampuan Berfikir Kritis Siswa, Perbedaanya yaitu Putri Novita Sari meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa sedangkan penulis tentang Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan (*Critical Thinking*) Peserta didik.³⁷

³⁶ Siti Rohma Tussaiyada, *Peranan Guru dalam Pengembangan Potensi Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah*: UIN SUSKA, 2020

³⁷ Putri Novita Sari, *Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru*: UIN SUSKA, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Awin Akbar (2021) melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar.”³⁸ Adapun persamaan judul penelitian yang dilakukan oleh Intan Nuraini dengan judul yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang berpikir kritis siswa, perbedaannya yaitu Awin akbar meneliti pengaruh penerapan pembelajaran aktif *Peer Lessons* terhadap berpikir kritis siswa sedangkan Penulis meneliti tentang Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional mengacu pada pengoperasionalan semua variabel yang berasal dari definisi konseptual. Dalam tahap ini, variabel yang akan menjadi fokus penelitian didefinisikan secara operasional, menjelaskan bagaimana variabel tersebut akan diukur, sehingga akan mudah untuk diidentifikasi dan data dapat dikumpulkan dengan mudah. Dengan mengoperasionalisasikan konsep, indikator-indikator dapat dirumuskan dan selanjutnya dijelaskan lebih detail dalam instrumen penelitian.³⁹

³⁸ Awin Akbar, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar*: UIN SUSKA, 2021

³⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Keseimbangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Peikanbaru: Suska Preiss, 2021), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru dan juga faktor-faktor Pendukung dan serta faktor-faktor penghambatnya dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

- a. Guru mengajarkan peserta didik pada saat menulis harus didasari referensi yang jelas
- b. Guru mengajak peserta didik dalam menyampaikan informasi harus secara sistemati dan tersusun
- c. Guru mengajarkan peserta didik mengenai kerangka berpikir secara ilmiah
- d. Guru melatih peserta didik untuk berbicara yang sesuai dengan data fakta
- e. Guru melarang peserta didik untuk berasumsi atau dugaan yang tidak jelas

2. Faktor Pendukung dan Penghambat guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru sebagai fasilitator dalam menjalankan pembelajaran dikelas
 - 2) Buku paket pendidikan agama islam sebagai acuan pembelajaran

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya motivasi peserta didik dalam membaca buku
- 2) Pengelolaan kelas yang kurang baik
- 3) Tidak berani menyampaikan argumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dan telah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2024. Sedangkan untuk tempat penelitian dilaksanakan di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru yang berlokasi di Jl. HR. Soebrantas KM 15 Kec. Tampan, Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴¹ Informan utama yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai informan pendukung adalah kepala sekolah dan siswa-siswi kelas VIII di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Cara memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada studi pendahuluan mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

⁴¹ *Ibid*, h. 298

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini melibatkan interaksi lisan dan tulisan antara peneliti dan juga informan melalui pertanyaan dan jawaban. Informan utama adalah guru Pendidikan Agama Islam dan informan pendukung adalah siswa-siswi kelas VIII SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Wawancara melibatkan dialog lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator serta konsep operasional. Dan tentunya teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang Upaya Guru dan Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data langsung berupa data profil sekolah dan data tentang fasilitas-fasilitas pembelajaran lainnya disekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Hal terutama data penunjang guna memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, teori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴² Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴³ Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi secara sistem atau faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini digunakan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistem atau cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh dua langkah utama dalam penelitian ini.

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan dan memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang diwawancarai setelah di analisis kurang memuaskan, maka penulis akan

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). h. 123

⁴³ *Ibid*, h. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Komponen yang digambarkan ke dalam interkatif model sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama dengan halnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak diperlukan.⁴⁴ Pada tahap ini, peneliti lebih menyederhanakan dan memilih data hasil wawancara lapangan yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan data.

2. *Data Display* (Pemaparan Data)

Data display (Pemaparan data) dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini penulis mendalami tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik yang dihasilkan dari wawancara lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 370

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan, hal ini penting dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini penulis sudah melakukan observasi (peninjauan pendahuluan), kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa sumber, kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus menuju kepada hal-hal umum.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Adapun upaya guru yang terdapat adalah guru mengajak peserta didik untuk melakukan literasi dan menuangkan hasil literasinya, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dan guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan soal HOTS (*High Older Thinking Skills*).

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru. Diantaranya guru sebagai faktor penting *dalam* pembelajaran dan buku paket Pendidikan Agama Islam yang disetiap bab nya memuat soal-soal HOTS untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*) peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, kurangnya motivasi peserta didik untuk membaca buku, suasana belajar yang terlalu ramai sehingga mengganggu konsentrasi belajar peserta didik, dan kemampuan dari peserta didik yang berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki daya tangkap yang cepat ada juga yang memiliki daya memiliki daya tangkap lambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* peserta didik pada mata pelajaran *Pendidikan Agama Islam* di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru.

Peneliti memberikan saran/masukan kepada berbagai pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dari hasil penelitian ini, hendaknya kepala sekolah terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan terutama dalam hal pengawasan dan evaluasi sistem pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik yang unggul dan berakhlakul karimah.

2. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman atau referensi bagi pendidik untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan metode dan media pembelajaran serta mampu menjadi tauladan yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai acuan serta pedoman untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka, 2012, *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Annisa Ratna Sari, 2013, Strategi Pembelajaran Untuk peningkatan Keimandirian Belajar dan Kemampuan Critical thinking pada Peserta didik di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Yogyakarta: UNY Pendidikan Akuntansi Vol. 9, No. 2.
- Arianti, 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Didaktika Jurnal Kepeendidikan*, Vol. 12, No. 2
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul Karim, 2011, Penerapan Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis peserta didik Sekolah Dasar, Seminar Nasional Matematika dan Penerapannya.
- Awin Akbar, 2021, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Salo Timur*: UIN SUSKA.
- Basri, Hasan, 2013, *Landasan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Darwis Amri, 202, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Devi Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik dengan Pendekatan Inquiry/Discovery, *Jurnal Euclid*, Vol. 3, No. 1.
- Devi Nuraida, 2019, "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Teiladan*, Vol. 4, No. 1.
- Depdiknas, 2003, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Elva Banowati, 2007. Buku Teiks dalam Peimbeilajaran Geiografi, *Jurnal Geiografi*, Vol. 4, No. 2
- Fachruddin Faiz, *Thinking Skill (Peingantar Meinuju Beirfikir Kritis)*, Yogyakarta, SUKA Preiss UIN Sunan Kalijaga.
- Fransiska Ayuka Putri Pradana, 2020. Peingaruh Budaya Liteirasi Seikolah Meilalui Peimanfaatan Sudut Baca Teirhadap Minat Meimbaca Siswa di Seikolah Dasar, *Jurnal Peindidikan Konseiling*, Vol. 2, No. 2
- Frita Dwi Leistari dkk, 2021, Peingaruh Budaya Liteirasi Teirhadap Hasil Beilajar IPA di Seikolah Dasar, *Jurnal Beisiceibu*, Vol. 5, No. 6.
- Govan Star Beirjamai dan Ellisabeith Irma Novianti Davidi, Kajian Faktor-Faktor Peinghambat Keiteirampilan Beirfikir Kritis Siswa Keilas V Seikolah Dasar Pada Mata Peilajaran Bahasa Indoneisia, *Jurnal Liteirasi Peindidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
- Hamdan, 2009, *Peingeimbangan dan Peimbinaan Kurikulum (Teiori dan Prakteik Kurikulum PAI)*, Banjarmasin: IAIN Antasari Preiss.
- Harlinda Fatmawati, Mardiyana dan Triyanto, Analisis Beirfikir Kritis Peiseirta didik dalam Peimeicahan Peirmasalahan Mateimatika Beirdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Peirsamaan Kuadrat, *Jurnal Elleiktronik Peimbeilajaran Mateimatika*, Vol. 2, No. 9.
- Hartono, Rudi, 2013, *Ragam Meingajar yang Mudah diteirima*, Yogyakarta.
- Huseiin, Latifah, 2017, *Profeisi Keiguruan (Meinjadi Guru Profeisional)*, Yogyakarta: Pustaka Baru Preiss.
- Kadar M Yusuf, 2015, *Tafsir Tarbawi: Peisan-peisan Al-Qur'an teintang Peindidikan*, Jakarta: Amzah.
- Kamus Bahasa Indoneisia, 2007, *Tim Peinyusun Kamus Pusat Peingeimbangan dan Peimbinaan Bahasa*, Jakarta, Deipdikbud.
- Lismaya, Lilis, 2019, *Beirfikir Kritis dan PBL (Probeileim Baseid Leiarling)*, Surabaya: Meidia Sahabat Ceindeikia.
- Majid, Abdul, 2006, *Ilmu Peindidikan Islam*, Jakarta: Keincana.
- Majid, Abdul, 2005 dan Dian Andayani, *Peindidikan Agama Islam Beirbasis Kompeiteinsi: Konseip dan Impleimeintasi Kurikulum 2004*, Bandung: Reimaja Rosdakarya.
- Minandar, Utami, 1995, *Kreiaktivitas dan Keibakatan*, Jakarta: Grasindo Pustaka Umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Putri Novita Sari, 2021, *Peineirapan Modeil Peimbeilajaran Thei Poweir Of Two Untuk Meiningkatkan Keimampuan Beirfikir Kritis Siswa Pada Teima Seihat Itu Peinting di Keilas V SDIT Al-Fityah Peikanbaru: UIN SUSKA.*
- Putri Oviolanda Irianto dan Lifia Yola Feibrianti, 2017. Peintingnya Liteirasi Bagi Geineirasi Muda dalam Meinghadapai MEIA, *Jurnal EILIC*, Vol. 1, No. 1
- Reistu Fristadi, 2015, “Meiningkatkan Keimampuan Beirfikir Kritis Peiseirta didik deingan Probleim Baseid Leiarning, *Jurnal Seiminar Nasional Mateimatika dan Peindidikan Mateimatika*, Lampung: UNY.
- Ridwan, 2013, *Skala Peingukuran dan Variabeil-variabeil Peineilitian*, Bandung: Alfabeta.
- Riswanda Himawan, 2019. Strateigi dan EIvaluasi Peimbeilajaran Beirbasis HOTS Seibagai Upaya Meiningkatkan Keimampuan Beirpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP. *Jurnal Univeirsitas Muhammadiyah Surabaya*, Vol. 2, No. 1
- Rusiadi, 2020. Variasi Meitodei dan Meidia Peimbeilajaran Guru Peindidikan Agama Islam, *Jurnal Alwatzikhoeibillah: Kajian Islam*, Vol. 6, No. 6
- Samsul EIpeindi, 2018, Peineirapan Meitodei Tanya Jawab Untuk Meiningkatkan Preistasi Beilajar Bahasa Indoneisia Siswa Keilas VI SD 012 Pangkalan Baru Keicamatan Siak Hulu, *Jurnal Peindidikan Guru Seikolah Dasar Fakultas Keiguruan dan Ilmu Peindidikan Univeirsitas Riau*, Vol. 7, No. 2.
- Sheindy Maftalia Fifadhilni, 2022. Teiknik Kombinasi: Meitodei Ceiramah, Diskusi, dan Tanya Jawab, *Jurnal OFS*, Vol. 1, No. 1
- Siti Rohma Tussaiyada, 2020, *Peiranan Guru dalam Peingeimbangan Poteinsi Beirfikir Kritis Siswa Pada Mata Peilajaran EIkonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah: UIN SUSKA.*
- Sitohang, Kasdin, 2019, *Beirfikir Kritis Keicakapan Hidup di EIra Digial*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sri Meilani, Jurnal Liteirasi Informasi dalam Prakteik Sosial, *Jurnal Iqra*, Vol. 10, No. 2.
- Sudijono Anas, 2015, *Peingantar Statistik Peindidikan*, Jakarta: Rajawali Peirs.
- Sugiyono, 2019. *Meitodei Peineilitian dan Peingeimbangan*, Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Surya, Heindra, 2011, *Strategi Jitu Mencapai Keefektifan Belajar*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Tumaggor, Mikei, 2021, *Berfikir Kritis: Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*, Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.

Widhiyanti dkk, 2019, Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, Vol. 8, No. 2.

Zakia, Linda dan Ika Leistari, 2019, *Berfikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor: Elzutama Karya Abadi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

PEDOMAN INSTRUMENT WAWANCARA

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU

1. Kepala sekolah

- a. Berbicara mengenai guru, bagaimana kualifikasi guru-guru di SMP IT Al-Izhar school Pekanbaru, buk?
- b. Apakah guru-guru di SMP IT Al-Izhar school Pekanbaru sudah sertifikasi semua, pak?
- c. Bagaimana prestasi guru-guru di SMP IT Al-Izhar school Pekanbaru ini buk?
- d. Bagaimana peran Yayasan dalam peningkatan kualitas guru, buk?
- e. Menurut ibuk, apakah berfikir kritis (*critical thinking*) penting dalam suatu pembelajaran, terutama pembelajaran PAI?
- f. Bagaimana kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru?
- g. Menurut ibuk, bagaimana cara mengembangkan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik, Upaya apa yang harus dilakukan?
- h. Menurut ibuk, apa faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik?
- i. Menurut ibuk, apa faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik?
- j. Bagaimana sarana dan prasarana di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru, buk? Apakah sudah mencukupi untuk menunjang proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Guru Rumpun PAI

- a. Apakah bapak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
- b. Apa saja sumber pembelajaran yang bapak gunakan untuk mengajar di kelas VIII?
- c. Bagaimana bapak menyusun indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)? Apakah terdapat indikator berfikir kritis (*critical thinking*) di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
- d. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan berfikir kritis (*critical thinking*)?
- e. Bagaimana kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik di kelas VIII?
- f. Apakah dalam pembelajaran bapak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?
- g. Apakah dalam pembelajaran peserta didik banyak bertanya dan menjawab pertanyaan?
- h. Metode apa saja yang bapak gunakan dalam mengajar mata Pelajaran PAI dikelas VIII?
- i. Media apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran PAI dikelas VIII?
- j. Dalam hal evaluasi pembelajaran, bagaimana system evaluasi yang bapak lakukan di dalam pembelajaran?
- k. Apakah soal evaluasi yang diberikan terdapat soal-soal yang mengharuskan peserta didik berfikir kritis (*critical thinking*)?
- l. Upaya apa yang bapak gunakan dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik?
- m. Apa faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik?
- n. Apa faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*) peserta didik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru Mata Pelajaran Umum

- a. Apakah kamu menyukai pelajaran PAI?
- b. Apa saja sumber pembelajaran yang kamu gunakan untuk pembelajaran PAI?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas?
- d. Bagaimana guru dalam mengajarkan pelajaran PAI?
- e. Apakah kamu paham terhadap materi pembelajaran PAI yang disampaikan?
- f. Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan?
- g. Apakah kamu sering bertanya pada pembelajaran PAI dikelas?
- h. Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang diajukan di kelas?
- i. Ketika kamu menemukan permasalahan atau sesuatu yang tidak dipahami pada materi PAI, apa yang kamu lakukan?
- j. Kepada siapa saja kamu bertanya mengenai permasalahan PAI? Adakah bertanya kepada selain kepada guru?
- k. Setelah kamu bertanya mengenai permasalahan PAI tersebut, apakah kamu dapat menemukan alasan dari permasalahan tersebut?
- l. Apakah selain bertanya kamu juga mencari jawaban permasalahan PAI di sumber rujukan lainnya seperti buku?
- m. Selain menemukan alasan dari permasalahan PAI, apakah kamu bisa menyimpulkan jawabannya?
- n. Setelah menyimpulkan jawabannya, apakah kamu dapat menyimpulkan kepada teman-teman yang lain?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2 SK Pembimbing Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كليات التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28263 P.O. BOX 1041 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftka@uinsuska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22900/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Kepada
 Yth. Dr. H. Kadar, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD FIRMANSYAH
 NIM : 12010113831
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Furq School Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I
 Dr. Zulkifli, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9

Lampiran 3 Surat izin melakukan pra riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/904/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP IT AL-Izhar School pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammad Firmansyah**
NIM : 12010113831
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

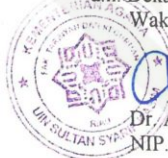
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9

Lampiran 4 Surat izin melakukan riset dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كَلِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالتَّحْلِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.unsuka.ac.id E-mail: ftk.unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-7251 Un.04.F.II.PP.00.9.04/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 April 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Firmansyah
NIM : 12010113831
Semester Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 April 2024 s.d 18 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19630521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Surat balasan pra riset dari SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru



YAYASAN DAAR EN NISWAH

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A

Jl. HR. Soebrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN Suska Riau) Panam
- NSS : 20.4.09.60.07.087 - NIS : 200870 - NPSN : 10495151 - HP : 081277831857

Nomor : 064/SMPITA/III/2024
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI SANTRI, S.Pd
Jabatan : Kepala SMPIT Al Izhar School

Menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FIRMANSYAH
NIM : 12010113831
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan Prariset di SMPIT Al Izhar School sebagai syarat mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala Sekolah

DEWI SANTRI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Surat balasan riset dari SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru



YAYASAN DAAR EN NISWAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A
Jl. HR. Soebrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN Suska Riau) Panam
- NSS : 20.4.09.60.07.087 - NIS : 200870 - NPSN : 10495151 - HP : 081277831857

Nomor : 064/SMPITA/VI/2024
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di
Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI SANTRI, S.Pd

Jabatan : Kepala SMPIT Al Izhar School

Menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FIRMANSYAH

NIM : 12010113831

Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset di SMPIT Al Izhar School sebagai syarat mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala Sekolah

DEWI SANTRI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 Surat rekomendasi melakukan riset dari Gubernur Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64903
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024 Tanggal 18 April 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

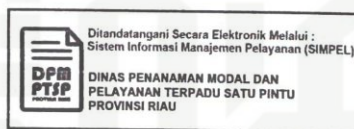
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD FIRMANSYAH |
| 2. NIM / KTP | : | 120101138310 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP IT AL-IZHAR SCHOOL PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 April 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8 Pengesahan perbaikan proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

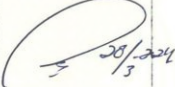
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Muhammad Firmansyah
Nomor Induk Mahasiswa	: 12010113831
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis, 07 Maret 2024
Judul Proposal Ujian	: Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan <i>Critical Thinking</i> Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Marwan, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
Pekanbaru,.....
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Peserta Ujian Proposal

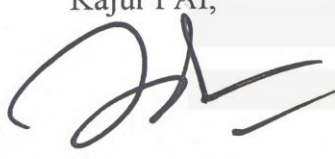
Muhammad Firmansyah
NIM. 12010113831



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Lembar disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 11 Desember 2023 ASAL : Muhammad Firmansyah	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. H. KARAR, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d
Pekanbaru, 21-12-2023 Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Blanko kegiatan bimbingan proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. KADAR, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197404042005012004
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Firmansyah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010113831
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23/Desember/2023	SINOPSIS		
2.	27/Desember/2023	Acc Sinopsis		
3.	4/Januari/2024	Proposa, Revisi		
4.	8/Januari/2024	Kajian Teori		
5.	15/Januari/2024	Acc Proposal		

Pekanbaru, 15 Januari 2024
Pembimbing,

Dr. H. KADAR, M.Ag
NIP. 197404042005012004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11 Blanko kegiatan bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soetranto Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. ROK 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - Seminar usul Penelitian :
 - Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Dr. H. Kadar, M.Ag
 - Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19650521 199402 1 001
- Nama Mahasiswa : Muhammad Firmansyah
- Nomor Induk Mahasiswa : 12010113831
- Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	3 Mei 2024	Instrumen penelitian		
2.	7 Mei 2024	Persamaan Bas IV		
3.	10 Mei 2024	Pertanyaan olah data		
4.	3 Juni 2024	Pertanyaan ketrampilan analisis data		
5.	7 Juni 2024	Pertanyaan observasi penelitian		
6.	1 Juli 2024	Revisi Bas V		
7.	8 Juli 2024	Acc Ujian Munqanayah		

Pekanbaru, 8 Juli 2024
 Pembimbing,

 Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Dokumentasi penelitian

Wawancara bersama kepala sekolah SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru



Wawancara bersama guru PAI SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru



Wawancara bersama siswa-siswi kelas VIII SMP Al-Izhar School Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Penelitian di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Firmansyah, lahir di Tanah Merah, pada tanggal 30 Oktober 2001, anak kedua dari dua orang bersaudara dari pasangan Ayahanda M.Arsyad dan Ibunda Najira. Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah YPI 02 Tanah Merah dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian, Penulis melanjutkan pendidikan di MTS YPI Kuala Enok dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Indragiri Hilir dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan KKN di Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian penulis juga melaksanakan PPL di SMK Hasanah Pekanbaru.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa' dan dukungan dari orang tua serta orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan *Critical Thinking* Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Izhar School Pekanbaru”** dibawah bimbingan Dr. H. Kadar, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU